

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara.

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1.Populasi

Pada dasarnya, populasi adalah merupakan jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa manusia, benda maupun berupa hewan. Dengan demikian, populasi bukan hanya manusia, tetapi juga objek benda alam lainnya, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek itu sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai yang terdapat pada Kantor KPU Kota Sibolga yang berjumlah 23 orang.

3.2.2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Arikunto, (2006:131). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh personil yang terdapat pada Kantor KPU Kota atau penetapan sampel secara total sampel.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi, keterangan-keterangan, atau fakta yang diperlukan, maka Penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Library Research (Penelitian Kepustakaan)

Yaitu dengan tehnik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, media massa, jurnal, karya ilmiah dan bahan-bahan perkuliahan yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti. Hal tersebut dilakukan dengan maksud untuk memperluas dan memperdalam cakrawala pemikiran, penulisan serta untuk menentukan teori-teori yang mampu mendukung penelitian lapangan.

2. Field Research (Penelitian Lapangan)

Penelitian lapangan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara terjun ke lapangan, yang mana dalam penelitian ini penulis mendatangi Kantor KPU Kota Sibolga. Pada kesempatan ini penulis melakukan kegiatan dan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu tehnik mengadakan pengamatan langsung ke lapangan untuk melihat dan mengamati keadaan lokasi penelitian dan selanjutnya mengumpulkan data yang diperlukan, yang mana saatnya akan menjadi suatu bahan masukan bagi kepentingan dalam proses penelitian.

2. Interview (Wawancara)

Yaitu pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan dan bertatap muka secara langsung dengan para pegawai Kantor KPU Kota Sibolga.

3.4. Variabel dan defenisi Operasional

Pada dasarnya variabel adalah suatu objek yang akan diteliti yang menjadi pusat perhatian penelitian. Hal ini senada dengan yang dikemukakan Arikunto (1997 : 91) yaitu, “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini ditetapkan dua variabel penelitiannya yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam hal ini yang dimaksud variabel bebas (*independent variabel*) adalah sejumlah gejala atau faktor yang menentukan, yang mempengaruhi, munculnya gejala atau faktor lain. Sedangkan variabel terikat (*independent variable*) adalah sejumlah gejala atau faktor yang ada oleh adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah “Tata Kelola Arsip” dengan indikatornya:

1. Penerimaan arsip.
2. Mencatat.
3. Menyimpan.
4. Menemukan kembali arsip.

Sehubungan dengan variabel bebas tersebut, maka yang menjadi variabel terikatnya adalah “Penyediaan Dokumen” dengan indikatornya:

1. Penguasaan pekerjaan.
2. Prosedur kerja.
3. Disiplin.
4. Hasil kerja.

Adapun penjelasan dari Variabel bebas dan variabel terikat yang dikemukakan diatas adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas “Tata Kelola Kearsipan”.

Pengelolaan kearsipan adalah suatu proses kegiatan mengumpulkan dan menyimpan naskah-naskah yang dibuat dan diterima oleh lembaga-lembaga negara dalam bentuk corak apapun, baik dalam keadaan tunggal maupun berkelompok dalam rangka pelaksanaan kegiatan, sehingga arsip-arsip dapat ditemukan kembali dengan mudah dan cepat apabila diperlukan kembali.

Indikatornya adalah:

- a. Penerimaan arsip yaitu, kegiatan menerima naskah dinas, meneliti kebenaran alamat naskah, membubuhkan tanda tangan pada bukti penerimaan, mensontir dan meneliti kelengkapan naskah.
- b. Mencatat yaitu, kegiatan mencatat nomor urut pada setiap naskah dinas dan mencatat naskah penting dalam kartu kendali.
- c. Menyimpan yaitu, kegiatan menyimpan keseluruhan arsip atau dokumen yang ada pada tempat yang layak dan mudah untuk dijangkau.

- d. Menemukan kembali arsip yaitu, kecepatan dalam menemukan kembali arsip yang dibutuhkan oleh pimpinan, para pegawai maupun pihak-pihak lain terkait yang memerlukannya.

2. Variabel terikat “Penyediaan Dokumen”.

Penyediaan Dokumen merupakan suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan kerja yang baik sesuai tujuan yang diinginkan. Indikatornya adalah:

- a. Penguasaan pekerjaan yaitu, kemampuan pegawai untuk memahami tugas yang diberikan oleh pimpinan.
- b. Prosedur kerja yaitu, pegawai dapat mengikuti dan mematuhi prosedur kerja yang ditetapkan pimpinan.
- c. Disiplin kerja yaitu, para pegawai dapat mengikuti dan mematuhi disiplin kerja yang ditetapkan.
- d. Hasil kerja yaitu, pencapaian hasil kerja para pegawai dalam kurun waktu tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

3.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan digunakan metode deskriptif. Menurut Jalaluddin Rakhmat (1994 : 35) mengemukakan, “Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan data dan gejala-gejala yang ada”. Metode deskriptif bertujuan untuk:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada.

2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan atau evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Pada metode analisis ini diuraikan terlebih dahulu secara teori tentang penelitian yang dilakukan kemudian memaparkannya di dalam praktek. Setelah data diperoleh dan dikumpulkan dari hasil penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, selanjutnya data tersebut dianalisis secara mendalam dalam bentuk deskriptif yaitu memaparkan tentang hal-hal yang ditemukan sewaktu penelitian dilakukan.

